

**STRATEGI PENGEMBANGAN TUBING TAMPIR
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun Oleh :

Nama : Reisita Septiarini
NIM : 141325
Jurusan : Hospitality
Jenjang : Strata Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

**STRATEGI PENGEMBANGAN TUBING TAMPIR
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI KABUPATEN MAGELANG YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Reisita Septiarini, 141325, S1
Hospitality

The Purpose of this Research is to know the role of government and society in developing tubing tour tampir to increase tourist visit. The questions of the research is How the role of government and society in the development of Tubing Tampir? How the development strategy of Tubing Tampir Tour?

The research method used is qualitative and data collection using observation, interview, documentation, and questionnaire. Data Analysuis using SWOT

Research result Tubing Tampir Tour this still needs a lot of improvemnts both in terms of facilities, accessibility, and security as well as well as relationships between human resources with managers and government. The role of society also has made the organization in Tubing Tampir Tour. The role of village government has also given regulation to Tubing Tour Tampir. The Development Strategy of Tubing Tampir is to make spot photo, souvenir place, and more promote Tubing Tour Tampir.

Keyword : Development Strategy, Society, Government.

ABSTRAK

Reisita Septiarini, 141325, S1
Hospitality

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Tubing Tampir untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Rumusan Masalahnya adalah Bagaimana Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam pengembangan Tubing Tampir, Bagaimana Strategi pengembangan Tubing Tampir.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis Data menggunakan SWOT.

Hasil Penelitian di Wisata Tubing Tampir ini masih memerlukan banyak perbaikan baik dari segi dalam fasilitas, aksesibilitas, dan keamanan, serta hubungan antar sumber daya manusia dengan pengelola dan pemerintah. Peran masyarakat juga sudah membuat organisasi di Wisata Tubing Tampir zuntuk mengelola tempat Wisata Tubing Tampir. Peran Pemerintah Desa juga sudah memberikan regulasi kepada Wisata Tubing Tampir. Strategi Pengembangannya adalah dengan membuat tempat spot foto, tempat souvenir, dan lebih mempromosikan Wisata Tubing Tampir.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Masyarakat, Pemerintah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata di dunia ini sangatlah beragam dari seluruh dunia di berbagai negara ada wisata minat khusus, wisata alam, wisata budaya, wisata keagamaan, wisata bahari. Bahkan pariwisata sekarang semakin kompleks banyaknya sektor industri yang ikut serta peran dalam pariwisata yang berperan aktif dalam meningkatkan ekonomi di suatu negara dan berperan penting dalam pembangunan negara maupun objek wisata. Pariwisata saat ini sangatlah penting di beberapa negara pariwisata lebih unggul dalam memperoleh devisa, memberantaskan kemiskinan, menambahkan lapangan pekerjaan. Pariwisata juga sangat banyak di minati di berbagai negara karena saat ini pariwisata lebih untuk mencari hiburan. Indonesia saat ini sektor pariwisata sangat maju.

Indonesia juga mempunyai kekayaan alam yang begitu melimpah dari lautan, gunung, pergunungan, sungai, dan pulau-pulau kecil. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi yang penting di Indonesia. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Pariwisata saat ini juga sudah menjadi andalan wisatawan nusantara di Indonesia dan menjadikan pariwisata termasuk dalam kebutuhan sekunder. Masyarakat Indonesia sekarang lebih mengikuti tren pariwisata dan Indonesia juga sudah memiliki banyak objek wisata yang beranekaragam.

Proposal jurnal ilmiah ini penulis memilih “*Strategi Pengembangan Tubing Tampir Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Magelang Jawa Tengah*” sebagai judul proposal. Kabupaten Magelang salah satu kabupaten yang ada di Indonesia yang unggul di bidang pariwisata. Magelang adalah kota yang terletak di Jawa Tengah, terkenal dengan alamnya yang sejuk karena memiliki lima gunung yang menjulang dengan indah, yaitu Gunung Merbabu, Sumbing, Andong, Sindoro dan Gunung Merapi. Selain kelima gunung tersebut, Magelang juga memiliki dua sungai yang indah, yaitu Sungai Progo dan Sungai Elo. Kondisi alam inilah yang membuat Magelang menjadi salah satu kota wisata di Indonesia, terutama karena wisata alamnya. Magelang juga potensi akan wisata sungainya selain indah karena debit airnya, kedua sungai ini sangat terkenal dikalangan penyuka kegiatan *rafting* atau arum jeram. Kondisi alam inilah yang membuat objek wisata Magelang jadi terkenal, terutama adalah wisata alamnya.

Potensi wisata alam di Kabupaten Magelang sangat bagus karena kaya akan potensi alamnya terutama sungai yang ada di Desa Tampir Kulon, Candimulyo, Magelang. Di Desa Tampir terdapat sungai yang arus airnya ringan dan sangat pantas untuk di jadikan wisata tubing, sungai tersebut yang digunakan untuk tubing adalah sungai Tampir. Warga Tampir Kulon menyediakan fasilitas dan pelayanan wisata alam di Tampir dengan nama *West Tamp Tubing*. Tubing dengan arus sungai yang sedang dan pemandangan sawah-sawah yang indah membuat daya tarik tersendiri. Arti dari Tubing itu sendiri adalah Tubing atau *River Tubing* adalah kegiatan

meluncur bebas di atas permukaan sungai yang berarus ringan dengan menggunakan ban dalam mobil. Seperti layaknya *rafting* wisatawan juga dilengkapi dengan fasilitas helmet, dan pelampung keselamatan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan di atas penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Tubing Tampir sebagai daya tarik wisata alam di Desa Tampir ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Tubing Tampir sebagai daya tarik wisata alam di Desa Tampir ?
3. Bagaimana strategi pengembangan wisata alam Tubing Tampir sebagai daya tarik wisata agar lebih di minati wisatawan ?

C. BATASAN MASALAH

Dalam menganalisis permasalahan mengenai pengembangan wisata alam penulis membatasi batasan masalah yang dilakukan untuk memfokuskan penulis lebih ke pengembangan potensi alam yang ada di Tubing Tampir dan upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini agar lebih mengerti, memahami, menjaga, mengembangkan, dan melestarikan alam. Dan lebih memahami unsur Sapta Pesona.

Tujuan lain dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan objek wisata alam Tubing Tampir
2. Mengetahui cara-cara pengelola Tubing Tampir dalam Pengembangan objek wisata Tubing Tampir
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat dalam pengelolaan Tubing Tampir

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang terkait yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Pihak pihak tersebut adalah pemerintah, masyarakat, dan pihak industri.

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic case study*, dan *Foreign case study*
 - b. Menambah pengalaman penulis dari penelitian ini dalam mengembangkan objek wisata alam

- c. Lebih mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di kabupaten Magelang
- d. Menambah pengetahuan pengembangan diri penulis
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta

2. Bagi Pemerintah

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan objek wisata yang berpotensi wisata alam yang harus lebih di kembangkan
- b. Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pengembangan objek wisata Tubing Tampir
- c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Tubing Tampir

3. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan dalam mengembangkan objek wisata alam di Tubing Tampir
- b. Memberikan pengetahuan seberapa penting Sapta Pesona
- c. Membantu masyarakat dalam mempromosikan objek wisata Tubing Tampir
- d. Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam memngembangkan Tubing Tampir

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo
 - a. Menambah pengetahuan tentang objek wisata Tubing Tampir di Kabupaten Magelang
 - b. Sebagai referensi yang menambah kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata
 - c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dalam mengembangkan objek wisata dan menerapkan ilmu